

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Ngaglik mengenai pengembangan LKS berorientasi *scientific investigation* untuk meningkatkan kemampuan identifikasi variabel dan interpretasi data materi fluida statik dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah dihasilkan LKS berorientasi *scientific investigation* yang layak digunakan dalam pembelajaran fisika materi fluida statik bagi siswa SMA kelas XI yang ditinjau dari hasil telaah instrumen LKS oleh validator ahli dan validator praktisi dengan kategori sangat baik, serta analisis penilaian angket respon siswa dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil reliabilitas ICC diperoleh koefisien alpha sebesar 0.785 (*acceptable*).
2. Persentase ketercapaian siswa dalam mengidentifikasi variabel secara keseluruhan meningkat dari 8.82% menjadi 73.76% dengan standar gain 0.71 (tinggi), sedangkan kemampuan siswa dalam menginterpretasi data meningkat dari 26.98% menjadi 75.13% dengan standar gain 0.66 (sedang). Dengan demikian, maka LKS *scientific investigation* keterpakaianya dapat dikategorikan baik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sebelumnya tidak dilakukan observasi mengenai keterampilan proses siswa, khususnya identifikasi variabel dan interpretasi data pada materi fluida statik.
2. LKS *scientific investigation* yang dikembangkan hanya mengukur peningkatan kemampuan dua aspek keterampilan proses siswa, yaitu identifikasi variabel dan interpretasi data.
3. LKS *scientific investigation* hanya fokus pada materi fluida statis saja.

## **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Perlu dilakukan observasi sebelumnya mengenai keterampilan proses siswa, khususnya identifikasi variabel dan interpretasi data pada materi fluida statik.
2. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan pengukuran aspek keterampilan proses sains yang lain atau dengan mengembangkan LKS yang serupa dan jenis materi yang lebih luas.
3. Melakukan desain penelitian yang sejenis untuk mengukur aspek afektif atau aspek psikomotor siswa.